

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setelah sekian lama diguncang oleh krisis ekonomi, Indonesia tampaknya belum mampu lepas dari keterpurukan ekonomi. Kondisi perekonomian yang terpuruk ini menyebabkan perusahaan berusaha mengefektifkan segala potensi sumber daya yang ada dalam perusahaan agar bisa bertahan dalam persaingan bebas. Salah satu cara adalah mencari sumber daya manusia yang sudah benar-benar kompeten dan berpengalaman dalam bidangnya, sehingga perusahaan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya besar untuk sektor pelatihan.

Sebagai orang yang melaksanakan suatu pekerjaan di dalam dunia usaha yang sering disebut sebagai karyawan tentunya banyak melakukan aktivitas kerja untuk menghasilkan suatu buah karya sebagai hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan tersebut, baik itu dalam bentuk barang maupun jasa. Sebagai pelaku dalam dunia kerja, karyawan membutuhkan sarana dan prasarana guna menunjang tercapainya tujuan dari suatu perusahaan.

Melalui komunikasi, atasan dapat memberikan informasi kepada bawahan bagaimana cara untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cara yang efektif dan mengkonsultasikan pada bawahan mengenai hal-hal yang perlu dibahas dalam masalah pekerjaan. Dengan demikian atasan dapat mengetahui masalah-masalah apa yang terjadi dalam perusahaan, karena sebahagian kekuatan manajemen kinerja

datang dari bagaimana para karyawan membantu organisasi dan unit-unitnya, semakin banyak informasi yang karyawan dapatkan tentang kemana arah organisasi dan bagaimana usaha untuk sampai kesana dengan efektifitas yang tinggi maka semakin baik pula keberhasilan organisasi.

Dengan semakin banyaknya informasi yang kita miliki, maka bisa akan semakin baik dalam menguasai tugas kerja perseorangan dengan kebutuhan unit kerja dan perusahaan (Becal, 2001). Jadi dengan adanya informasi yang diperoleh dari atasan melalui adanya komunikasi dapat mempermudah para karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya karena melalui komunikasi pikiran atau ide-ide dapat disampaikan kepada para karyawan.

Melalui komunikasi akan memberikan informasi kepada karyawan tentang pengertian dan bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi, komunikasi juga dapat memberikan informasi mengenai tugas-tugas yang akan diselesaikan oleh karyawan, sehingga perusahaan yang dapat melaksanakan komunikasi yang baik, maka semua rencana-rencana, instruksi-instruksi, petunjuk-petunjuk, saran-saran, motivasi dan sebagainya dapat membuat tujuan perusahaan tercapai (Nitisemito, 1980).

Selanjutnya Kartono (1994) mengatakan keberhasilan perusahaan tergantung pada kemampuan atasan dalam menjabarkan kebijakan, ide-ide atasan ke dalam pengertian praktis, yang bisa dipahami oleh para pengikut atau bawahannya.